

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini pentingnya kerja sama tim lebih diakui oleh banyak organisasi. Kompleksitas masalah suatu organisasi atau perusahaan telah meningkatkan kebutuhan bagi anggotanya untuk membawa keahlian khusus mereka untuk bersama-sama mencari solusi yang inovatif. Perubahan yang sangat cepat dalam teknologi juga telah memperkuat kebutuhan suatu kelompok orang untuk berkolaborasi dan berkoordinasi dalam rangka menyelesaikan tugas dan agar lebih kompetitif dalam menghadapi perkembangan ekonomi global yang secara tidak langsung menuntut tim yang beragam untuk menyatukan pengetahuan mereka dalam mengatasi tantangan-tantangan baru kedepannya. Masalah dan tantangan ini memunculkan persepsi betapa pentingnya bagi organisasi untuk memahami pentingnya kerja tim dan mengembangkan cara-cara untuk membangun sebuah tim.

Selain hal tersebut di atas, disaat organisasi memiliki kebutuhan strategis tersendiri atas kerja sama tim, karyawanpun memiliki kebutuhan dan kepentingan berbeda. Secara umum, karyawan lebih bahagia jika mereka memiliki sebuah kelompok atau bekerja dalam kelompok. Hal tersebut dapat membuat mereka merasa bernilai, terhubung, dan terlibat dengan organisasi. Selain itu, pekerja yang berpendidikan biasanya ingin menjadi bagian dalam menentukan keberhasilan organisasi mereka. Mereka ingin menjadikan diri mereka sebagai bagian dari perjalanan yang memungkinkan organisasi untuk mencapai

kesuksesan. Sebagai hasil dari perasaan ini, karyawan di lingkungan tim cenderung menjadi lebih produktif, tampil lebih baik, dan tetap bahagia.

Terkadang, tim kerja mungkin mengalami kesulitan seiring dengan meningkatnya modus konflik. Oleh karena itu, tim akan atau tetap membutuhkan kekompakan kerja sama yang baik untuk menjaga dan memperbaiki hubungan mendasar dalam kelompok. Kegiatan tim kerja yang baik dapat membantu kelompok untuk tidak berperilaku disfungsional sehingga tim dapat menjadi saling terhubung menjadi sekelompok individu yang produktif dan terpadu. Oleh karena itu, melalui tugas akhir ini, penulis akan mempelajari lebih lanjut mengenai hal tersebut pembentukan tim kerja yang berkompetensi dianggap solusi terbaik untuk mencapai kesuksesan di organisasi perusahaan. Banyak yang meyakini, tim yang solid akan lebih mudah menyelesaikan delegasi tugas-tugas organisasi. Namun untuk membentuk sebuah tim kerja yang solid merupakan hal yang terbilang sulit.

Kesulitan tersebut didasari oleh kenyataan bahwa dalam tim kerja terdapat banyak kepala dengan banyak gagasan dan pendapat. Dan untuk menyatukannya bukanlah hal yang mudah. Menurut definisi umum, tim kerja merupakan sekumpulan individu yang bekerjasama untuk mencapai tujuan bersama. Kumpulan individu ini harus memiliki aturan dan mekanisme kerja yang jelas. Di dalamnya terdapat koordinasi dan prosedur yang harus disepakati oleh seluruh anggota tim kerja. Hal ini berguna untuk menjaga keharmonisan sebuah tim.

Dan untuk mencapai keharmonisan dan penyatuan yang solid, masing-masing individu memiliki tanggung jawab yang sama. Jika muncul suatu pertentangan, perbedaan, dan perdebatan semua harus terlibat dalam proses penyatuan tersebut. Hanya saja tentu ada satu orang atau pimpinan organisasi

yang akan membuat keputusan berdasarkan saran dan pendapat dari seluruh anggota.

Upaya membentuk peningkatan tim kerja yang berkompetensi sangat penting sebagai pedoman bagi perilaku karyawan atau pegawai dalam perusahaan. Demikian halnya di lingkungan kantor pada PT. Jas Airport Services, mengingat masi banyak kesalahan pada karyawan terkait dengan kekompakan antara sesama. Untuk itu penulis tertarik untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi belum maksimalnya produktivitas yang di tinjau dari faktor kerja sama antara sesama karyawan serta kekompakan yang belum efektif antara karyawan sehingga terasa kurang professional dalam aktifitas kantor. Dengan demikian PT. Jas Airport Services Samratulangi harus mampu membuat kekompakan yang solid bagi karyawan sehinga dapat meningkatkan produktivitas kerja karyawan. pimpinan PT. Jas Airport Services Samratulangi sudah berusaha untuk meningkatkan kualitas kerja karyawan antara lain memberikan kesempatan pelatihan namun hal ini tidak dibarengi dengan tanggung jawab moral dengan upaya meningkatkan kerja Karyawan. Tangung jawab moral sebagai sumber daya manusia dalam organisasi kantor seharusnya mencerminkan dalam kekompakan yang solid dilingkungan kantor pada PT. Jas Airport Services Samratulangi dan kesadaran Karyawan menataati peraturan jam kerja dan menunjukan kekompakan dalam kantor.

Karyawan bekerja saling tidak kompak antara satu sama yang lain sehingga hasil kerja yang di harapkan pimpinan tidak sesuai apa yang diinginkan, pekerjaan yang mudah dikerjakan karyawan namun sulit untuk diselesaikan dan pada saat di tugaskan di bagian cek in counter yaitu bagian kerja yang tugasnya memeriksa tiket penumpang, passport, menimbang bagasi dan bagian alva bravo

yaitu bagian kerja yang menangani bagasi penumpang pada saat keberangkatan dan kedatangan, cara kerja dari kedua bagian itu tidak kompak sehingga ada kesalahan-kesalahan kode bagasi yang tidak di cek, dikarenakan kurangnya rasa persaudaraan antara kedua bagian itu. Penulis melihat ada rasa ketidakadilan dalam bekerja antara sesama karyawan, kemampuan menjaga kekompakkan tidak terjalin harmonis dan saling merasa tersinggung.

Melihat kurangnya kesadaran dan tanggung jawab moral Karyawan PT. Jas Airport Services Samratulangi dalam kemampuan berkerja sama di lingkungan kantor dan tidak ada kekompakan dalam memanfaatkan waktu kerja maka penulis tertarik untuk penulisan Tugas Akhir ini adalah **“Upaya Membangun Tim Yang Berkompetensi Untuk Peningkatan Kekompakan Karyawan PT. Jas Airport Services Samratulangi”**

1.2 Identifikasi Masalah

Adapun masalah yang teridentifikasi pada PT. Jas Airport Services Samratulangi sebagai berikut:

1. Hasil kerja yang diharapkan oleh pimpinan tidak sesuai dengan apa yang di inginkan.
2. Pekerjaan yang mudah namun sulit untuk diselesaikan.
3. Kurangnya rasa persaudaraan dari sesama karyawan.
4. Adanya rasa ketidakadilan dalam bekerja antara sesama karyawan.

1.3 Pembatasan Masalah

Penulisan tugas akhir ini hanya fokus dalam membangun sebuah tim kerja yang berkompetensi khususnya pada bagian Terminal division (passenger handling services) PT Jas Airport Services Samratulagi.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, maka rumusan masalah dalam karya ilmiah ini adalah sebagai berikut:

Bagaimana membangun tim kerja yang berkompetensi dalam meningkatkan kekompakan bekerja karyawan pada PT. Jas Airport Services Samratulangi.

1.5 Tujuan dan Manfaat

Tujuan

Berdasarkan uraian di atas Tujuan penulis ini adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui bagaimana menerapkan Tim kerja yang berkompetensi terhadap aktivitas kerja karyawan pada PT. Jas Airport Services Samratulangi?
- 2) Untuk mengetahui bagaimana menerapkan kekompakan bekerja karyawan pada PT. Jas Airport Services?
- 3) Untuk mengetahui cara cara membangun perilaku tim kerja yang positif pada PT. Jas Airport Services Samratulangi?

Manfaat

Manfaat yang diperoleh dari karya ilmiah ini adalah:

- 1) Bagi penulis, mampu memecahkan masalah ilmiah serta menambah ilmu pengetahuan mengenai penerapan team tim kerja yang berkompetensi pada PT. Jas Airport Services Samratulangi.
- 2) Bagi kantor, hasil penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan informasi mengenai kekompakan bekerja karyawan pada PT. Jas Airport Services Samratulangi.

- 3) Bagi institusi, dapat menjadi bahan acuan pustaka untuk karya ilmiah selanjutnya terkait dengan membangun tim kerja yang berkompetensi pada karyawan PT. Jas Airport Services Samratulagi.

1.6 Metodologi Penelitian

1.6.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan dari tanggal 6 februari sampai dengan 25 Juni 2018. dilaksanakan di PT. Jas Airport Services Samratulangi yang bertempat Bandara Internasional Samratulangi Manado.

1.6.2 Metode dan Jenis Penelitian

Metode yang digunakan untuk penelitian adalah metode penelitian deskriptif kualitatif untuk menyelidiki secara terperinci pentingnya penerapan kekompakan dalam meningkatkan kerja sama pada PT. Jas Airport Sevices Samratulangi.

1.6.3 Jenis Data Dan Metode Pengumpulan Data

1. Jenis Data

a. Data Primer

Data yang diperoleh langsung dari perusahaan dari objek penelitian atau atas praktek yang diperoleh dari kantor, seperti sejarah perusahaan dan struktur organisasi serta hasil observasi mengenai pentingnya penerapan kekompakan dalam meningkatkan kerja sama antara karyawan pada PT. Jas Airport Services Samratulangi.

b. Data Sekunder

Dalam penelitian ini penulis menggunakan buku-buku referensi dari perpustakaan sebagai penunjang dan dari internet yang memiliki hubungan dengan judul yang penulis teliti.

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Pengamatan yang dilakukan penulis secara langsung terhadap aktifitas kerja pada PT. Jas Airport Services Samratulangi.

b. Study Pustaka

Informasi yang penulis peroleh dari perpustakaan, buku-buku, internet serta referensi yang berhubungan dengan judul yang diangkat.

1.6.4 Analisis Data

Dengan menganalisa dan menulis dengan menggunakan metode analisis deskriptif dimana metode ini menggambarkan dan menguraikan masalah objek penelitian berdasarkan pengumpulan dan pengelolaan data secara fakta kemudian di susun secara sistematis dan kemudian di tarik suatu kesimpulan.